

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini untuk kesempurnaannya penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau mengehntikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Palumbonsari II Kota Karawang. Jalan Syeh Quro Kelurahan Palumbonsari, Kecamatan Karawang

Timur, Kabupaten Karawang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A SDN Palumbonsari II Kabupaten Karawang tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan.

3.3 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan kelas. Pengamatan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kondisi secara keseluruhan pengajaran IPA di SDN Palumbonsari II. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta mampu memahami materi tumbuhan melalui media poster. Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian.

- a) Menyusun Modul Ajar dan skenario proses belajar mengajar untuk setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran autentik yang meliputi langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- b) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru beserta kriteria penilaian aktivitas peserta didik dan guru.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan rencana skenario pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti serta mengadakan evaluasi diakhir pertemuan dengan menggunakan siklus.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disiapkan. Pada saat guru mengajar yang menjadi pengamat adalah kolaborator.

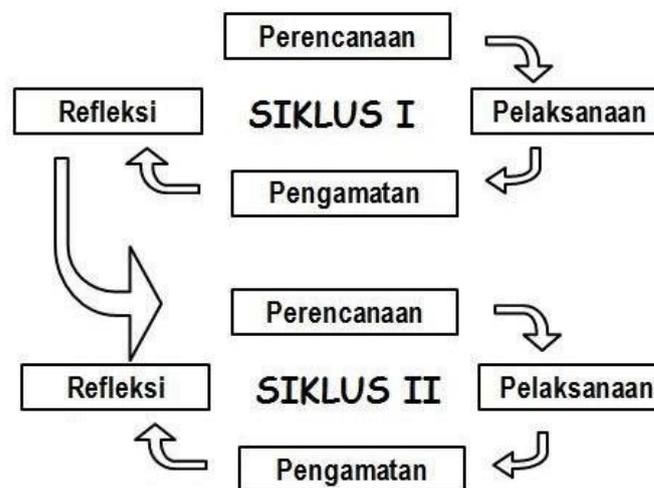
Desca Saurina, 2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Dari hasil diskusi yang diperoleh yaitu berhasil atau tidak berhasil sesuai lembaran observasi baik guru maupun peserta didik. Kategori berhasil yang mencapai kategori ketuntasan, yang tidak berhasil karena ada kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama, dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan siklus ke dua dan seterusnya, sehingga siklus selanjutnya menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan media gambar guna mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN Palumbonsari II.

Desca Saurina, 2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBl) BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Tes

Teknik yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang dilakukan siswa setiap siklusnya adalah berupa tes prestasi. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku Mata Pelajaran IPA yang relevan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi observasi dan tes. Dokumentasi yang dimaksud adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berisi tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Palumbonsari II.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menganalisis data dari hasil penelitian guna untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan tindakan penelitian yang sudah dilakukan (Suyadi, 2015, hlmn.85). Untuk mengetahui penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif didapat dari penilaian latihan dan tes (pre-tes dan post-tes).

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati objek penelitian yang sedang diamati. Objek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang berisi tentang aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran. Lembar observasi berupa pemberian skor. Berikut ini merupakan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4

Desca Saurina, 2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBl) BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1	Guru mengkondisikan peserta didik pada saat pembelajaran				
2	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik				
3	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik				
4	Guru memberikan arahan dalam pembuatan proyek				
5	Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan				
6	Guru bersama peserta didik menyepakati jadwal pembuatan proyek				
7	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
8	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek				
9	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik				
10	Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
Perolehan Skor					
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Pengukuran	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menyiapkan diri untuk belajar				
2	Peserta didik menyimak penjelasan dari guru				
3	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru				
4	Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan proyek				
5	Peserta didik mengerjakan proyek sesuai dengan arahan guru				

Desca Saurina, 2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

6	Peserta didik bersama kelompok mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
7	Peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang ditentukan				
8	Peserta didik mempresentasikan hasil proyek				
9	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan tertib				
10	Peserta didik membuat kesimpulan				
Perolehan Skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Lembar Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model Project Based Learning. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang berupa soal uraian yang dilakukan di akhir setiap siklus. Soal tes yang dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas IV A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara mengelompokkan dan menganalisis dokumen-dokumen guna mendapatkan sebuah informasi mengenai gambaran tentang kondisi subjek yang sedang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

Desca Saurina, 2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBl) BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu